

PAPER NAME

**9902-34706-1-RV (1) TC.docx**

AUTHOR

**Astya Ariya**

WORD COUNT

**1721 Words**

CHARACTER COUNT

**11113 Characters**

PAGE COUNT

**8 Pages**

FILE SIZE

**497.2KB**

SUBMISSION DATE

**Dec 26, 2023 9:58 AM GMT+7**

REPORT DATE

**Dec 26, 2023 9:59 AM GMT+7**

### ● 19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 19% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

### ● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded text blocks



# PESONA ALAM DALAM FOTOGRAFI LANDSCAPE

Moch.Astya Ariya Rahmansyah

**Abstract:** *The task entitled "The Enchantment of Nature in Landscape Photography" was carried out by making nature an object. The choice of nature as a space for exploration, including mountains, seas, and rice fields in the creation of works of art is because nature is an entity that cannot be separated from human life. The creation of this work uses the method of observation and experimentation in order to visualize nature through landscape photography. The choice of nature as a space for exploration, including mountains, seas, and rice fields in the creation of works of art is because nature is an entity that cannot be separated from human life.*

**Keywords:** *Photography, Landscape, Natural.*

**Abstrak:** Tugas yang berjudul "Pesona Alam Dalam Fotografi Landscape" ini dilakukan dengan menjadikan alam sebagai objek. Pemilihan alam yang dijadikan ruang untuk bereksplorasi, meliputi gunung, laut, dan sawah pada penciptaan karya seni disebabkan alam merupakan sebuah entitas yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Penciptaan karya ini menggunakan metode observasi dan eksperimentasi agar dapat memvisualkan alam melalui fotografi landscape. Pemilihan alam yang dijadikan ruang untuk bereksplorasi, meliputi gunung, laut, dan sawah pada penciptaan karya seni disebabkan alam merupakan sebuah entitas yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia.

Kata kunci: Fotografi, Landscape, Alam.

## 1 | PENDAHULUAN

Prinsip fotografi adalah memfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan sehingga mampu membakar medium penangkap cahaya. Medium yang telah dibakar dengan ukuran

luminitas cahaya yang tepat akan menghasilkan bayangan identik dengan cahaya yang memasuki medium pembiasan yang disebut lensa.

Elliott Erwitt, berpendapat fotografi itu seni observasi atau seni mengamati. Mengamati hal-hal yang menyenangkan di tempat-tempat yang biasa kita temui. Menurut fotografer ini, fotografi tidak ada kaitannya dengan memaksakan kehendak seseorang harus memandang dengan cara pandang kita.

Ansel Adams, juga berpendapat fotografi adalah media komunikasi serta media untuk bereksresi yang kuat. Fotograf menawarkan banyak persepsi, eksekusi serta interpretasi yang tanpa batas.

Dari dua pengertian ini, kita bisa mengambil jalan tengah. Bahwa fotografi adalah aktivitas membekukan kenyataan melalui perangkat kamera, yang hasilnya bisa dimaknai dan dinikmati oleh manusia yang lain tidak hanya itu fotografi terdapat banyak aliran antara lain fotografi pemandangan atau landscape, humanis, fotografi model, fotografi makro dan masih banyak lagi yang lainnya (Yunianto, 2021:3)

Fotografi adalah salah satu bidang seni rupa yang digunakan untuk mentransfer suatu bentuk seni ke dalam wujud lain. Hal tersebut dapat diperkuat dengan kenyataan bahwa dalam sejarah perkembangan fotografi itu sendiri, fotografi lahir dari seni lukis (painting). Seperti diketahui bahwa seorang seniman dan ilmuwanlah yang justru telah berhasil menemukan fenomena alam yang pada akhirnya menjadi teori yang bermanfaat bagi perkembangan fotografi (Astuti, 2010:1).

Fotografi menjadi media bereksresi dan komunikasi. Fotografi juga diartikan sebagai suatu proses atau foto dari suatu obyek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek peka cahaya. Fotografi juga merupakan alat visual efektif yang dapat memvisualkan sesuatu lebih konkrit dan akurat, dapat mengatasi ruang dan waktu. Sesuatu yang terjadi di tempat lain dapat dilihat oleh orang jauh melalui foto setelah kejadian itu terjadi

(Yana dan Dicky, 2019:1)

Fotografi merupakan fenomena yang hadir karena adanya pemikir-pemikir dunia yang selalu menyumbangkan ide dan gagasan. Dalam prosesnya, fotografi berkembang menjadi salah satu bagian dari seni. Hal ini dikaitkan dari berbagai upaya para seniman Renaissance untuk memudahkan mereka melukis alam dan manusia dengan menciptakan suatu "aparat" yang disebut kamera lucida dan kamera obscura (Faizin, 2021:2).

Landscape itu penting, tidak peduli di mana pengkaryanya tinggal. Landscape itu

menyediakan "sense of place (perasaan tempat)." Pengkarya menghargainya dengan mengambil foto yang bagus dari lokasi-lokasi terdekat itu. Pengkarya juga merasakan lebih terkoneksi dengan landscape saat keluar dan mengeksplorasinya secara fotografi (Sheppard, 2010)

Tidak hanya sebatas alat dokumentasi. Fotografi juga digunakan dalam mengepresikan gagasan menjadi sebuah karya fotografi seni. Pengalaman yang suka jalan-jalan dan mengamati alam membuatku ingin mengabadikan alam dengan kamera, yang biasanya disebut fotografi landscape. Dalam fotografi landscape mendorong pengkarya untuk lebih mendalami alam yang membuatnya senang, tapi manfaat yang dihasilkan oleh alam seringkali terabaikan oleh manusia. Atas dasar itu fotografi landscape dihadirkan untuk menghargai keindahan alam yang mendekatkan diri kepada Sang Pencipta, Sang Pembuat alam semesta. Hal tersebut bertujuan untuk mempertegas kesan alam yang menyeramkan. Banyak masyarakat yang berasumsi bahwa alam itu horor dan membosankan.

Dalam menampilkan karya, semua karya yang ditampilkan adalah hasil foto bernuansa alam yang memiliki warna cerah. Karya tersebut bermaksud untuk lebih menegaskan keindahan alam. Sebab alam mempunyai banyak warna yang memiliki kesan menajutkan.

Ada beberapa yang harus diperhatikan dalam fotografi landscape, pada penciptaan karya perlu melakukan pegamatan kepada obyek serta situasi dan kondisi alam yang mampu mewakili hati. Selain itu, pengamatan juga harus mempertimbangkan bebrapa aspek lain, seperti komposisi, bentuk, gradasi, dan interaksi cahaya yang masuk dalam kamera.

Agar sebuah foto landscape lebih bermakna lakukan pemotretan dengan komposisi pencahayaan yang tepat dan proses editing yang di gunakan untuk menambah dan mengurangi kontras, mengurangi obyek yang dirasa mengganggu dalam proses pengkaryaan, sehingga bisa sesuai dengan konsep yang dirancang dengan matang.

2 Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut, (1) Bagaimana proses pemotretan dan penerapan dalam fotografi landscape, (1) Bagaimana teknik yang dapat diterapkan dalam proses pemotretan agar sesuai dengan konsep dan ide yang telh dirancang. Adapun tujuan dan manfaat sebagai berikut: (1) Tujuan dari diciptakan karya ini adalah untuk mendalami arti alam, serta mevisulisasikannya melalui karya fotografi landscape, (2)

Manfaat dari tugas akhir yang berjudul “Pesona Alam dalam Fotografi Landscape” ini sebagai berikut: (a) Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang fotografi landscape, (b) Memehberi gambaran kepada generasi muda bahwasanya alam yang diberikan Sang Pencipta harus dimanfaatkan dengan baik, (c) Menambah pengetahuan tentang indahnya alam di dunia dan lebih menghargai lingkungan sekitar.

Karya yang jadi acuan dalam penciptaan fotografi landscape merupakan karya dari beberapa fotografer dan traveller terkenal seperti: (1) Max Rive adalah fotografer paling aktif dalam memotret pegunungan. Dia mulai memotret pegunungan pada tahun 2008 sebagai fotografer amatir yang setiap berpergian selalu merekam dan mengabadikan dalam tiap petualangannya.



Gambar 1. Max Rive, 2012.

(Sumber: <https://www.tegaraya.com/2020/08/fotografi-aliran-landscape-pemandangan-alam.html>)

## 2 | METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan: (1) Jenis Penelitian; (2) Metode Penelitian; (3) Paradigma penelitian (jika ada); (4) Teknik Sampling; (5) Jumlah dan kriteria informan atau responden; dan (6) Teknik Analisis data.

Dalam proses penciptaan karya seni fotografi ini diperlukan juga suatu metode untuk menguraikan secara rinci tahapan-tahapan yang akan dilakukan selama proses penciptaan. Hal ini berguna untuk mewujudkan karya seni yang dapat dipertanggungjawabkan. Berikut adalah metode studi yang digunakan.

### Ide Penciptaan

Ide penciptaan muncul berdasarkan pengamatan suatu fenomena yang

terekam dalam otak manusia. Dengan pemaknaan bahwa alam mempunyai banyak kejutan yang luar biasa, secara tidak langsung membantu pengkarya dalam proses pencarian jati diri sekaligus proses pencarian ide.

Alam sebagai ruang penyajian berbagai macam keindahan serta menjadi ruang untuk mengekspresikan perasaan pengkarya, serta mampu memberi kesan yang bernuansa ketenangan dan nilai estetika dalam fotografi landscape.

### **Eksperimental**

Ide untuk memvisualkan kesendirian melalui fotografi landscape didapatkan dan dikembangkan dengan mengacu pada referensi visual dan tinjauan pustaka terkait fotografi landscape. Pada tahap ini penentuan lokasi harus diperhitungkan, hal ini bertujuan untuk mendapatkan objek yang diinginkan.

Waktu pemotretan dilakukan di pagi hari, tengah hari, sore hari, dan malam hari. Pemotretan pada malam hari dilakukan agar mendapatkan efek slow-speed yang halus untuk menambah kesan ketenangan pada karya foto yang diciptakan.

### **Perwujudan**

Dalam perwujudan karya, semua karya yang ditampilkan adalah hasil foto sunset yang memberikan efek ketengan. Sebab alam memiliki banyak warna yang menimbulkan rasa ketenangan tersendiri.

## **3 | HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **PEMBAHASAN**



Gambar 1. "Kawan"

Karya ini dibuat pada Selasa, 13 September 2022 di Pantai Kesirat Yogyakarta. Perjalanan menuju tempat lokasi sekitar 1-2 jam. Karya dibuat menggunakan kamera

Sony a6500, menggunakan ISO 100 dan f/10 dengan lensa yang berfocaleng 16mm.

Pada karya yang berjudul “Kawan” ini, pengkarya ingin mengabadikan waktu bersama teman baru dan juga tempat pertama yang dikunjungi di Yogyakarta. Pengkarya mulai menyadari alam begitu luas yang yang membuat mata terus menatap. Laut yang tenang bisa menenggelamkan dan manusia sebagai simbol menuju ketenangan.

Namun perilaku tamak dan semena-mena kepada alam yang membuat murka, tentu saja bencana terus ada.



Gambar 2. “Pribadi Jingga”

Karya ini dibuat ketika sepulang nugas dan disambut senja. Pemotretan menggunakan kamera Sony a6500 dengan ISO 100, f/1.4 dan lensa wide 16mm. Di dalam karya ini, pengkayaan ingin menunjukkan emosi pada sebuah senja yang memilih warna menenangkan. Seperti manusia yang kadang masih panik dalam melakukan sesuatu dan akhirnya merugikan diri sendiri.

Tiang listrik menggambarkan manusia yang berpegang teguh pada pendiriannya, yang tidak mau mencampuri masalah orang lain. Awan abu-abu menandakan pemikiran manusia yang sering ragu, entah mundur atau maju. Jingga menggambarkan ketenangan dalam manusia.

Karya ini dilatar belakangi godaan yang selalu ingin meninggalkan perkuliahan dan hanya ingin mencari sebuah ketenangan. Hamparan langit yang luas memberi kesan masih ada banyak hal indah yang belum diketahui.

Pelajaran yang dapat di ambil dari pengalaman tersebut adalah ketika kita ingin mengejar semua kebahagiaan atau tujuan, jangan hanya mengandalkan ego sendiri. Karna kita mempunyai orang-orang hebat sekitar kita. Tidak hanya itu, kepanikan dan keegoisan dapat menghancurkan diri sendiri tanpa disadari.

Walaupun ada kemungkinan gagal dalam menjalankan proses tersebut tapi

kita harus tetap tenang dan mencari jalan keluarnya.



Gambar 3. "Dua Rasa"

Karya ini dibuat ketika pergi ke pantai pada Kamis, 10 November 2022 ketika pengkaryaan sedang jalan-jalan. Perjalanan menuju tempat lokasi memerlukan waktu 1 jam dengan disuguhkan hamparan luas sawah. Pemotretan menggunakan kamera smartphone.

1 Karya di atas merupakan visualisasi dari pikiran pengkaryaan ketika mencari sebuah ketenangan. Visual awan hitam menggambarkan isi kepala pengkaryaan yang sedang bimbang dan banyak masalah. Garis batas antar air pantai dan langit mengabarkan pengkaryaan yang sering menarik diri sendiri untuk pergi dari kerumunan karena ingin menikmati suasana alam. Sedangkan awan yang tersorot sinar mentari diimajinasikan sebagai suatu support yang memberi suatu ketenangan bagi pengkaryaan ketika menyendiri di alam.

1 Latar belakang terciptanya karya di atas adalah menyakinkan dalam diri pengkaryaan bahwa situasi di keramaian hanya menambah beban pikiran dan jauh dari kata ketenangan.



Gambar 4. "Tenang"

1 Karya foto di atas merupakan representasi keagungan yang menjadi pengingat



1 pengkarya pada salah satu ayat di Al-Qur'an yang menceritakan tentang kebesaran Tuhan yang tidak akan pernah bisa dilihat oleh mata manusia. Dalam surah Ar Ra'ad Ayat 28 "(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram."

Hamparan bintang di langit gelap menandakan manusia yang selalu ingin keluar dari rasa kesedihan dan ingin tenang. Sementara bulan diimajinasikan sebagai sebuah ketenangan yang fana. Karna pada dasarnya manusia tidak akan bisa mendapatkan ketenangan didalam dunia yang bahkan orang meninggal didoakan agar dalam matinya tenang.

## | SIMPULAN DAN SARAN

1 Tujuan penciptaan Tugas Akhir ini adalah sebagai pemanfaatan media fotografi untuk mengekspresikan perasaan dan mengeksplorasi hal-hal yang sekiranya tidak bisa diungkapkan secara lisan. 1 Pemilihan untuk menjadikan alam sebagai objek penciptaan karya seni karna alam merupakan sebuah entitas yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan. Dalam proses alamiah, fenomena alam selalu menghasilkan bentuk-bentuk yang unik dan menakjubkan. Sehingga dapat melahirkan beragam imajinasi ketika dieksplorasi, terutama melalui media seni fotografi.

1 Seringkali godaan yang diterima adalah sudut pandang subjektif dari lingkungan sekitar yang memandang hasil lebih dihargai ketimbang pengalaman. Mereka menganggap hasil bagus tidak melalui proses dan pengalaman yang buruk

## ● 19% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 19% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

---

### TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>digilib.isi.ac.id</b> Internet	18%
2	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet	<1%
3	<b>media.neliti.com</b> Internet	<1%
4	<b>digilib.unila.ac.id</b> Internet	<1%

- Excluded from Similarity Report

- Manually excluded text blocks
- 

## EXCLUDED TEXT BLOCKS

**was carried out by making naturean object**

`{"linkText":"digilib.isi.ac.id","glimpseld":"oid:3799:3715440046_6_overview","collection":"internet","snippet":" ...`